

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	<i>i</i>
Riwayat Hidup	<i>ii</i>
Abstrak	<i>iii</i>
Kata Pengantar	<i>iv</i>
Daftar Isi	<i>vi</i>
Daftar Gambar	<i>ix</i>
Daftar Tabel	<i>x</i>
Daftar Lampiran	<i>xi</i>
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	6
2.1.1. Letak Geografis dan Topografi	6
2.1.2. Iklim dan Curah Hujan	6
2.2. Panas Bumi (Geothermal)	7
2.2.1. Pengertian Panas Bumi (Geothermal)	7
2.2.2. Suhu Bumi	8
2.2.3. Sumber Panas Bumi	8
2.2.3.1. Dapur Magma sebagai Sumber Panas Bumi	9
2.2.3.2. Kondisi Hidrologi	9
2.2.3.3. Manifestasi Panas Bumi di Permukaan	9
2.2.3.4. Umur (<i>lifetime</i>) Sumber Panas Bumi	10

2.3. Energi Panas Bumi di Indonesia	11
2.4. Sistem Panas Bumi	11
2.5. Reservoir Panas Bumi	13
2.5.1. Reservoir Panas Bumi Berdasarkan Fasa Fluida	14
2.5.2. Fluida Panas Bumi	16
2.6. Konsentrasi Larutan	17
2.6.1. Konsentrasi Molar (Molaritas)	18
2.6.2. Konsentrasi Molal (Molalitas)	18
2.6.3. Fraksi Mol	18
2.7. ICP	18
2.8. Titrimetri	19
2.9. Asal Usul dan Zat Terlarut	20
2.9.1. Unsur-Unsur Terlarut	20
2.9.2. Perilaku Kimiawi Zat yang Umum di Lapangan Panas Bumi	20
2.10. Metode Geotermometer	21
2.10.1. Geotermometer Na-K	23
2.10.2. Geotermometer Na-K-Ca	23
2.10.3. Geotermometer (Na-K-Ca-Mg) _p	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	26
3.2.1. Alat	26
3.2.2. Bahan	26
3.3. Prosedur Penelitian	26
3.4. Teknik Pengambilan Data	28
3.5. Teknik Analisis Data	28
3.6. Diagram Alir Penelitian	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	31

4.1.1. Data Pengambilan Sampel	32
4.1.2. Hasil Pengujian Sampel	32
4.1.3. Hasil Perhitungan Suhu Reservoir	34
4.2. Pembahasan	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	

